

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik yang ditempuh di dalam untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah:
  - a. Guru memberikan masalah kontekstual dan memberikan pemahaman tentang masalah kepada siswa sebelum siswa membentuk kelompok.
  - b. Dalam menyelesaikan masalah guru lebih aktif mendekati kelompok - kelompok siswa untuk lebih memahami kesulitan yang mereka alami.
  - c. Dalam membandingkan jawaban guru lebih memotivasi siswa untuk lebih berani mengeluarkan pendapatnya dan menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan penyelesaian yang mereka lakukan.
  - d. Dalam pengambilan kesimpulan guru lebih memperhitungkan dan menjelaskan bahwa setiap siswa akan mendapat kesempatan dan akan diberlakukan sanksi bagi yang tidak tertib.
  - e. Siswa menemukan pengetahuan matematika tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
  
2. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan matematika realistik sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum diberi tindakan rata-rata nilai tes awal siswa adalah 38,6 dengan tingkat ketuntasan klasikal 13%. Setelah tindakan I dengan menerapkan pendekatan matematika realistik nilai rata-rata kelas menjadi 59,20 dengan ketuntasan klasikal 58%. Ini berarti terjadi peningkatan 45% dari tes awal. Kemudian setelah diberikan tindakan II diperoleh rata-rata nilai tes hasil belajar 66,15 dengan

ketuntasan klasikal 85% yang berarti mengalami peningkatan sebesar 27% dari tes hasil belajar I.

3. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan aktifitas siswa. Hal ini terlihat dari :
  - a. Tujuan pembelajaran telah mencapai ketuntasan. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang sudah mencapai 70,88 (sudah mencapai  $> 65$ ).
  - b. Dilihat dari ketuntasan klasikal sebanyak 22 dari 26 siswa (85%) mencapai ketuntasan belajar. Hal ini berarti pembelajaran telah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Ini menunjukkan pendekatan matematika efektif dalam meningkatkan hasil belajar.
  - c. Aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari pertemuan I ke pertemuan II sebesar 14,44% (siklus I) dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,75%.
  - d. Alokasi waktu yang ditentukan dapat terlaksana dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Alokasi waktu yang digunakan setiap pertemuan adalah  $2 \times 45$  menit.

## 5.2. Saran

1. Kepada guru matematika diharapkan dapat menggunakan pendekatan realistik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa atau masalah kontekstual sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran karena pendekatan ini dapat memberikan keleluasaan berpikir siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, dapat memotivasi siswa dan melatih siswa untuk belajar aktif.
2. Guru diharapkan memberikan masalah-masalah dan latihan-latihan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
3. Kepada peneliti lanjutan yang berminat untuk melakukan penelitian yang sejenis supaya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini yaitu keefektifan waktu yang digunakan untuk pembelajaran dengan metode ini.